

## **ABSTRAK**

### **PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA OLEH ANAK DIBAWAH UMUR DI WILAYAH HUKUM POLRESTA JAMBI**

**Oleh :**  
**Muhammad Rizky Pratama**  
**NIM. 2100874201097**

Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana pertanggungjawaban pidana penyalahgunaan narkotika oleh anak dibawah umur di wilayah hukum polresta jambi (dibimbing oleh Ibu Dr. Nyimas Ennyfitriya Wardhani, S.H., M.H. dan Bapak Kemas Abdul Somad, S.H., M.H.)

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode pendekatan hukum empiris, dengan menghimpun data dari sumber kepustakaan, baik primer maupun sekunder sebagai sumber informasi dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah identifikasi dan dokumentasi. Teknik pengolahan data yaitu dengan melakukan analisis serta identifikasi berdasarkan data-data yang didapatkan dari sumber bacaan, observasi lapangan, wawancara, dan studi literatur yang relevan untuk kemudian ditarik sebuah kesimpulan

Hasil penelitian yang dapat dikemukakan, bahwa pertanggungjawaban pidana terhadap anak dalam kasus narkotika lebih mengutamakan pendekatan perlindungan anak, rehabilitasi, dan edukasi, sesuai dengan prinsip restorative justice yang diatur dalam UU Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika dan UU Nomor 11 Tahun 2012 tentang SPPA. Anak yang terlibat sebagai pengguna atau kurir lebih diarahkan pada asesmen dan rehabilitasi medis atau sosial dibandingkan dengan sanksi pidana. Namun, implementasi pendekatan ini menghadapi tantangan, seperti kurangnya kesadaran hukum, keterbatasan fasilitas rehabilitasi, pengaruh lingkungan negatif, serta lemahnya koordinasi antar-lembaga. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara penegak hukum, lembaga sosial, dan masyarakat untuk memastikan pendekatan yang humanis dan rehabilitatif, dengan menekankan kepentingan terbaik bagi anak melalui diversifikasi, pendampingan hukum, dan reintegrasi sosial.

**Kata Kunci :** Pertanggungjawaban, Narkotika, Anak dibawah umur.